# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Psikolinguistik adalah ilmu yang mempelajari proses-proses mental yang dilalui oleh manusia dalam mereka berbahasa (Dardjowidjojo 2010: 7). Dalam hal ini, psikolinguistik fokus kepada apa yang terjadi pada pikiran manusia ketika berbahasa atau menggunakan bahasa dan bagaimana anak-anak dalam memperoleh bahasa kemudian menggunakan bahasa tersebut. Psikolinguistik memiliki subdisiplin linguistik yang meliputi neuropsikolinguistik, psikolinguistik teoretis, psikolinguistik perkembangan, psikolinguistik sosial, psikolinguistik pendidikan, psikolinguistik eksperimental, dan psikolinguistik terapan. Beberapa subdisiplin psikolinguistik tersebut bertujuan untuk memusatkan perhatian pada bidang-bidang khusus tertentu yang memerlukan penelitian saksama.

Subdisiplin yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah neuropsikolinguistik, karena objek kajian peneliti adalah bahasa yang digunakan dalam proses *hypnotherapy* atau hipnoterapi. *Hypnotherapy* merupakan salah satu teknik terapi pikiran dengan menggunakan metode hipnotis yang bertujuan untuk hal-hal positif dan kemajuan seseorang (Irfan 2007:30). Cara yang dilakukan dalam hipnoterapi tersebut untuk menyembuhkan pikiran yang sakit dan menjangkau bawah sadar adalah dengan menggunakan bahasa sebagai alatnya. Jika bahasa yang digunakan tidak dapat dipahami oleh pasien, maka tidak akan terjadi perubahan maupun penyembuhan pada orang yang sedang di hipnoterapi. Kunci dari keberhasilan hipnoterapi adalah kemahiran berbahasa, cara penggunaan bahasa dan proses pemrolehan bahasa.

Neuropsikolinguistik menurut Chaer (2009: 7) merupakan subdisiplin yang mengkaji hubungan antara bahasa, berbahasa, dan otak manusia. Saat proses hipnoterapi, seorang terapis harus memahami otak dan pikiran orang karena manusia memiliki dua otak yaitu otak kanan dan otak kiri yang pengoperasian

kedua otak tersebut berbeda. Selain itu, manusia juga memiliki gelomang otak yang berbeda-beda ketika melakukan kegiatannya. Pikiran manusia bekerja dalam dua modus yaitu modus sadar atau pikiran sadar (*conscious mind*) dan modus luar sadar atau pikiran bawah sadar (*unconscious mind*). Keberhasilan dalam hipnoterapi didapatkan jika terapis mampu menurunkan gelombang otak manusia sehingga menjadi rileks dan tenang.

Penelitian ini lebih memusatkan perhatian pada pikiran dan bahasa karena hal yang paling penting dalam proses hipnoterapi adalah pikiran dan bahasa yang digunakan.Peneliti menganalisis hubungan antara bahasa dan pikiran dalam proses hipnoterapi. Hipnoterapi dapat menyembuhkan penyakit-penyakit yang tidak dapat disembuhkan melalui medis atau obat dokter hanya dengan bahasa, bahkan dapat memprogram pikiran manusia menjadi lebih baik dan lebih maju. Bahasa sangat berpengaruh terhadap pola pikir manusia, hal ini sering kita alami dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya ketika seorang ibu berkata “Nak, jangan lari”, maka respon yang diterima oleh anak tersebut adalah lari dan respon terhadap perilakunya adalah terus berlari bahkan lebih kencang. Namun, jika seorang ibu menggunakan bahasa yang lebih baik seperti “Nak, jalan pelan-pelan saja ya nanti kalau jatuh sakit”, maka anak akan merespon untuk berjalan lebih pelan atau berlari lebih pelan. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa sangat berpengaruh terhadap psikologi, pola pikir, dan tingkah laku manusia.

Berdasarkan hal tersebut, seorang peneliti bahasa perlu untuk meneliti bagaimana hubungan antara bahasa yang digunakan dengan pikiran manusia sehingga menghasilkan perubahan yang signifikan. Artinya, bahasa tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari, namun bahasa memiliki manfaat yang sangat besar dalam kehidupan manusia terutama dalam berfikir, bertindak, dan dalam kesehatan. Misalnya hal yang dilakukan oleh seorang motivator, mereka mengubah pola pikir dan kebiasaan manusia hanya dengan menggunakan bahasa verbal, bahkan hanya dengan berbicara dengan bahasa yang menyentuh psikologi manusia, bahasa dapat mengubah seseorang yang putus asa menjadi semangat,

orang yang miskin menjadi kaya, orang yang terpuruk menjadi sukses, dan lain sebagainya. Kebanyakan orang mengabaikan hal ini karena minimnya pengetahuan dan ilmu yang ada.

Bahasa adalah salah satu anugerah Tuhan yang memungkinkan manusia untuk mengelola pikirannya dan mengendalikan pengaruh luar terhadap pikirannya (Arifuddin 2010:242). Sedangkan pikiran adalah proses pengolahan stimulus yang berlangsung dalam domain representasi utama (Arifuddin 2010: 242). Kegiatan yang dilakukan manusia dalam pikirannya adalah berpikir. Manusia adalah makhluk yang berpikir dan satu-satunya makhluk yang mampu berkomunikasi dengan sesamanya melalui bahasa (simbol). Berpikir dan berbahasa merupakan kedua hal yang sangat berhubungan erat. Bahasa dan pikiran selalu terkait. Bahasa memengaruhi pikiran, sehingga bahasa memengaruhi cara berpikir penutur dan mitra tutur. Ketika proses hipnoterapi, bahasa yang digunakan oleh terapis dan masuk ke dalam pikiran pasien akan memengaruhi pikiran dan perilaku atau kebiasaan pasien.

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, ada dua masalah yang perlu dicari jawabannya.

1. Bagaimana bahasa yang digunakan dalam melakukan *hypnotherapy* atau hipnoterapi?
2. Bagaimana hubungan antara bahasa yang digunakan dengan pikiran yang dihasilkan dalam melakukan *hypnotherapy* atau hipnoterapi?

## C. Tujuan Penelitian

1) Tujuan yang hendak dicapai oleh penulis melalui penyusunan proposal penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara bahasa yang digunakan dengan pikiran manusia setelah melakukan *hypnotherapy*.

2) Penelitian ini juga bertujuan untuk menyampaikan kepada pembaca bahwa bahasa sangat berpengaruh terhadap pemikiran, kehidupan sehari-hari, dan kesehatan manusia.

## D. Manfaat Peneltian

1) Manfaat Teoritis

   Penelitian ini berguna untuk menambahkan ilmu pengetahuan tentang teori-teori yang sudah ada, serta diharapkan dapat memberikan pengetahuan umum tentang bahasa dan hubungannya dengan pikiran manusia.

2) Manfaat Praktis

   Penelitian diharapkan berguna bagi penulis maupun pembaca yakni sebagai wahana menambah wawasan dalam kajian ilmu pengetahuan, serta dapat dijadikan sebagai media informasi oleh guru, seorang peneliti, dan khalayak umum tentang bahasa hipnoterapi dan hubungannya dengan pikiran manusia.